

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terung (*Solanum melongena* L.) sudah tidak asing lagi bagi masyarakat karena sebagai tanaman sayur terong memegang peran yang penting dalam pemenuhan gizi masyarakat. Dalam buah terong mengandung zat-zat yang berguna bagi tubuh manusia antara lain mengandung vitamin C, vitamin A (karotien) dan mineral, produktivitas tanaman terong dapat menurun bila diserang hama, penurunan produksi yang diakibatkan oleh serangan hama dapat ditekan secepat mungkin dilakukan dengan pengendalian yang intensif dan teratur sampai tanaman menjelang panen (Chayono, 2003).

Hama adalah hewan yang melakukan aktivitas hidupnya selalu menyebabkan kerusakan pada tanaman dan hasilnya sehingga menyebabkan penurunan produksi dan kualitas hasil, selanjutnya mengakibatkan keraguan secara ekonomis gejala kerusakan hama pada umumnya bersifat mekanis. Hama yang berperan pada pertumbuhan, produksi dan kualitas hasil terong antara lain adalah oteng-oteng, kutu daun, dan ulat daun (Sudarmo, 1998).

Kerusakan tanaman atau bagian pada tanaman tidak hanya disebabkan oleh serangan hama dan penyakit tanaman. Ada beberapa faktor pada tanaman genetik, terhadap pertumbuhan tanaman yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti ketersediaan air dan unsur hara, perubahan suhu kelembaban udara dan intensitas cahaya, manusia dapat mengoptimalkan faktor lingkungan tersebut untuk mendapatkan kondisi pertumbuhan tanaman yang optimal, namun kadang-kadang peraturan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan tanaman, sehingga tanaman terganggu pertumbuhannya. Gangguan yang disebabkan kondisi lingkungan yang tidak optimal menimbulkan kerusakan tanaman yang biasanya disebut dengan kerusakan fisiologis (Sunarjono, 2004).

Tanaman terong (*Salamun melongena L.*) masyarakat kelurahan sasa yang ditanam oleh masyarakat setempat yang sudah banyak disukai dan hasilpun semakin meningkat, namun hama senantiasa menjadi faktor pembatas keberhasilan suatu usaha budidaya tanaman terong, semakin sulit hama yang dikendalikan justru merupakan tantangan tersendiri untuk dapat mengatasinya, pemahaman masyarakat tentang cara memberantas hama pada tanaman terong itu memang masih kurang jadi tidak mungkin mereka berhasil 100% dalam budidaya tanaman tersebut, oleh karena itu dalam perhitungan berbisnis, minimal 10% kehilangan hasil karena kerusakan yang diakibatkan oleh serangan hama harus diperhitungkan. Salah satu cara yang dapat menunjang dalam mengetasi hama adalah dengan mengetahui kebiasaannya. Setelah mengetahui baru dilakukan tindakan pengendalian secara terpadu baik secara kultur teknis, biologis, maupun khemis. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulisan memandang perlu melakukan penelitian dengan judul : Studi Keanekaragaman Jenis Hama Pada Tanaman Terong (*Salamun melongena L.*) Di Perkebunan Kelurahan Sasa Ternate Selatan.

B. Identifikasi Masala

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terong dikelurahan sasa ternate selatan sangat luas namun saat ini banyak kerusakan pada tanaman karena banyaknya terserang hama
2. Bagaimana cara mengatasi hama pada tanaman terong
3. Belum adanya panduan praaktikum yang sesuai pada materi keanekaragaman hayati khususnya tanaman terong

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Hama apa saja yang menyernag tanaman terong

2. Penyerangan hama pada waktu pagi dan sore hari.
3. Penyerangan hama pada tanaman terong hanya pada daun, batang, dan buah

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas maka penelitian dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Jenis hama apa sajakah yang menyerang tanaman terong (*Solanum melongena* L.)
2. Bagaimana keanekaragaman hama pada tanaman terong di perkebunan kelurahan sasa kota ternate selatan.
3. Bagaimana menyusun panduan praktikum yang terkait dengan keanekaragaman hama pada tanaman terong

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis hama pada tanaman terong
2. Mengetahui tingkat keanekaragaman jenis hama pada tanaman terong
3. Untuk menyusun panduan praktikum yang terkait dengan keanekaragaman jenis hama pada tanaman terong

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat :

1. Memberikan manfaat kepada kelompok perkebunan di kelurahan sasa pada tanaman terong (*Solanum melongena* L.) dalam usaha pengembangan budidaya tanaman dan mengurangi hama hingga di peroleh hasil panen yang lebih baik.
2. Sebagai bahan masukan pada mata kuliah entomologi
3. Sebagai bahan ajar materi SMP kelas 1 dengan pokok bahasa keanekaragaman hewan sub hewan pokok bahasan struktur tubuh hewan yang tak bertulang belakang. Penerapan penelitian ini dapat di lakukan dengan cara praktikum sebagaimana penuntunya terlampir.

